



Analisis Daya Saing Mahasiswa: Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Region Depok

Sahat Rafael*, Mohammad Abdul Mukhyi

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi, dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa khususnya untuk jurusan akuntansi universitas Gunadarma Region Depok. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kesiapan kerja sebagai salah satu indikator daya saing lulusan dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif akibat perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada 250 responden mahasiswa jurusan akuntansi universitas Gunadarma Region Depok. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: Uji Validitas Konvergen, Uji Validitas Diskriminan, uji Reabilitas, uji R-Square, uji F-Square, Predictive Relevance, dan model fit. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah perangkat lunak SmartPLS4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi, dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan Kesiapan Kerja pada mahasiswa akuntansi di Universitas Gunadarma Depok. Variabel yang paling dominan atau memiliki kontribusi paling besar dalam menjelaskan Kesiapan Kerja mahasiswa akuntansi di Universitas Gunadarma Depok adalah variabel Pengalaman Magang.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Kompetensi, Motivasi Kerja, Pengalaman Magang, Prestasi Akademik.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.3122>

*Correspondence: Sahat Rafael

Email: sahatrafael34@gmail.com

Received: 04-08-2025

Accepted: 16-09-2025

Published: 24-10-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the influence of academic achievement, internship experience, competence, and work motivation on the work readiness of students, particularly accounting majors at Gunadarma University, Depok Region. The background of this research is based on the importance of work readiness as one of the key indicators of graduates' competitiveness in facing an increasingly competitive job. This research employed a quantitative method by distributing online questionnaires to 250 accounting students at Gunadarma University, Depok Region, using purposive sampling. Data analysis was conducted through several tests, including Convergent Validity, Discriminant Validity, Reliability, R-Square, F-Square, and Predictive Relevance, with the assistance of SmartPLS4 software. The results reveal that academic achievement, internship experience, competence, and work motivation have a positive and significant effect on the work readiness of accounting students at Gunadarma University, Depok. Among these factors, internship experience is identified as the most dominant variable, contributing the greatest influence on students' work readiness.

Keywords: Academic achievement, competence, internship experience, work motivation, work readiness.

Pendahuluan

Perubahan global yang dinamis, didorong oleh Revolusi Industri 4.0, telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia kerja, menuntut tenaga kerja yang lebih fleksibel dan kompeten (Schwab, 2017). Kualitas sumber daya manusia (SDM) tidak lagi hanya diukur dari keterampilan teknis, tetapi juga dari kapabilitas dan kompetensi yang tinggi untuk dapat mempertahankan daya saing (Rahmadaniati, 2021; Cunha et al., 2023). Konsekuensinya, sistem pendidikan modern dituntut untuk mengintegrasikan kurikulum yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan industri guna menghasilkan lulusan yang siap kerja (Wulandari, 2020; Schleicher, 2018; Mustari, 2021).

Namun, tantangan pengangguran di kalangan terdidik masih menjadi isu krusial di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2025) menunjukkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk lulusan Universitas masih berada pada angka yang signifikan, sebuah fenomena yang mengindikasikan adanya kesenjangan (*skills gap*) antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan industri (Salsabilla & Azky, 2024; Brown & Hesketh, 2004). Dalam konteks ini, kesiapan kerja—sebagai sebuah konsep multidimensional yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kematangan psikologis—menjadi modal fundamental yang harus dimiliki lulusan untuk dapat bertransisi dengan sukses ke dunia profesional (Mustari, 2021; Dacre Pool & Sewell, 2007; Pangusti & Khafid, 2020).

Literatur akademis dan penelitian empiris secara konsisten mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Prestasi akademik sering dianggap sebagai cerminan kemampuan intelektual dan landasan pengetahuan teoritis yang kuat, yang menjadi filter awal bagi banyak perusahaan (Yuvensius et al., 2020; Suryani & Wibowo, 2020). Selanjutnya, pengalaman magang berfungsi sebagai jembatan krusial antara dunia teori dan praktik, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kontekstual dan keterampilan aplikatif mahasiswa (Siregar & Wulandari, 2020; Jackson, 2015; Nugroho & Lestari, 2020). Selain itu, kompetensi, yang mencakup *hard skills* dan *soft skills*, menjadi prasyarat fungsional yang dituntut oleh pemberi kerja untuk kinerja yang efektif (Prihatin et al., 2020; Bridgstock, 2009). Terakhir, motivasi kerja yang bersifat intrinsik menjadi motor penggerak bagi individu untuk menunjukkan inisiatif, kemandirian, dan keinginan untuk berkembang di lingkungan kerja (Amri & Aribowo, 2022; Arifin, 2024; Ryan & Deci, 2000). Berdasarkan urgensi dan landasan literatur tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keempat faktor fundamental ini terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan kausal antar variabel. Populasi penelitian adalah 1.209 mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma, Region Depok, dari angkatan 2021 hingga 2024. Sampel sebanyak 250 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria utama adalah mahasiswa yang pernah mengikuti kegiatan magang.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner daring yang disebar menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan 7

rentang penilaian (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 7 = Sangat Setuju) untuk mengukur variabel Prestasi Akademik (X1), Pengalaman Magang (X2), Kompetensi (X3), Motivasi Kerja (X4), dan Kesiapan Kerja (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 dengan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Evaluasi model dilakukan dalam dua tahap: evaluasi model pengukuran (outer model) untuk menguji validitas (konvergen dan diskriminan) dan reliabilitas instrumen, serta evaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hipotesis penelitian melalui analisis R-Square, F-Square, dan Path Coefficient dengan prosedur bootstrapping.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Hasil evaluasi outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel.

Validitas Konvergen: Seluruh indikator memiliki nilai outer loadings di atas 0,50 (berkisar antara 0,556 hingga 0,987). Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk semua variabel juga berada di atas ambang batas 0,50 (berkisar antara 0,690 hingga 0,874), yang mengonfirmasi bahwa setiap konstruk mampu menjelaskan mayoritas varians indikatornya. Hasil pengujian validitas konvergen ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji *Convergent Validity Outer Loading*

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Prestasi Akademik	X1.1	0,934	Valid
	X1.2	0,935	
	X1.3	0,950	
	X1.4	0,987	
	X1.5	0,865	
Pengalaman Magang	X2.1	0,556	Valid
	X2.2	0,833	
	X2.3	0,900	
	X2.4	0,901	
	X2.5	0,907	
Kompetensi	X3.1	0,918	Valid
	X3.2	0,924	
	X3.3	0,940	
Motivasi Kerja	X4.1	0,759	Valid
	X4.2	0,955	
	X4.3	0,904	
	Y1	0,724	
	Y2	0,948	
	Y3	0,720	
Kesiapan Kerja	Y4	0,848	Valid

	Y5	0,894	
	Y6	0,948	
	Y7	0,954	
	Y8	0,884	

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Validitas Diskriminan: Berdasarkan Fornell-Larcker Criterion, nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk lebih tinggi daripada korelasinya dengan konstruk lain, yang menunjukkan bahwa setiap variabel bersifat unik. Hasil pengujian diskriminan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji *Discriminant Validity Cross Loading*

	Prestasi Akademik	Pengalaman Magang	Kompetensi	Motivasi Kerja	Kesiapan Kerja
Prestasi Akademik	0,935				
Pengalaman Magang	0,255	0,830			
Kompetensi	0,186	0,236	0,927		
Motivasi Kerja	0,131	0,317	0,445	0,876	
Kesiapan Kerja	0,204	0,138	0,383	0,409	0,870

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Reliabilitas: Semua variabel menunjukkan reliabilitas yang sangat baik, dengan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability melebihi ambang batas 0,70. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>
Prestasi Akademik (X1)	0,964	0,971
Pengalaman Magang (X2)	0,881	0,917
Kompetensi (X3)	0,919	0,920
Motivasi Kerja (X4)	0,844	0,867
Kesiapan Kerja (Y)	0,952	0,959

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Analisis model struktural menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediksi yang kuat. Nilai R-Square Adjusted untuk variabel Kesiapan Kerja adalah 0,763. Ini berarti bahwa 76,3% variasi dalam Kesiapan Kerja dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi, dan Motivasi Kerja.

Hasil pengujian hipotesis dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Prestasi Akademik (X1) --> Kesiapan Kerja (Y)	0,245	2.700	0,007	Signifikan
Pengalaman Magang (X2) --> Kesiapan Kerja (Y)	0,654	11.994	0,000	Signifikan
Kompetensi (X3) --> Kesiapan Kerja (Y)	0,607	5.179	0,000	Signifikan
Motivasi Kerja (X4) →Kesiapan Kerja (Y)	0,637	10.774	0,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah dengan SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 4, semua hipotesis penelitian diterima. Prestasi Akademik, Pengalaman Magang, Kompetensi, dan Motivasi Kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pencapaian akademik (Yuvensius, 2020), pengalaman praktis (Gita, 2024), penguasaan kompetensi (Ragil et al., 2024), dan dorongan motivasi (Rizal, 2022) merupakan faktor-faktor krusial dalam membentuk kesiapan seorang individu untuk memasuki dunia kerja.

Dominasi Pengalaman Magang sebagai Pembentuk Kesiapan Kerja

Variabel Pengalaman Magang ($\beta=0,654$; $p<0,001$) muncul sebagai prediktor terkuat. Hasil ini secara empiris mendukung Human Capital Theory (Becker, 1964), yang menyatakan bahwa investasi dalam pengalaman praktis secara langsung meningkatkan produktivitas dan nilai seorang individu di pasar kerja. Magang berfungsi sebagai mekanisme krusial yang menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan tuntutan praktis industri. Selama magang, mahasiswa tidak hanya menerapkan konsep akuntansi tetapi juga terekspos pada budaya kerja, etika profesional, dan dinamika interpersonal yang tidak dapat disimulasikan di ruang kelas. Hal ini sejalan dengan Social Cognitive Theory (Bandura, 1986), di mana lingkungan kerja nyata (magang) memberikan pembelajaran observasional dan penguatan self-efficacy (keyakinan diri) mahasiswa untuk melakukan tugas-tugas profesional.

Peran Sinergis Kompetensi dan Motivasi Kerja

Kompetensi ($\beta=0,607$; $p<0,001$) dan Motivasi Kerja ($\beta=0,637$; $p<0,001$) juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat. Kompetensi merepresentasikan penguasaan hard skills (misalnya, analisis keuangan) dan soft skills (misalnya, kerja tim), yang menjadi

prasyarat fungsional di tempat kerja. Sementara itu, motivasi kerja bertindak sebagai katalisator yang mendorong mahasiswa untuk secara proaktif mencari peluang, belajar, dan bertahan menghadapi tantangan. Kombinasi antara "kemampuan" (kompetensi) dan "kemauan" (motivasi) menciptakan fondasi yang kokoh untuk kesiapan kerja. Mahasiswa yang kompeten namun tidak termotivasi mungkin tidak akan mencapai potensinya, dan sebaliknya.

Prestasi Akademik sebagai Fondasi Awal

Meskipun Prestasi Akademik ($\beta=0,245$; $p=0,007$) memiliki pengaruh yang paling rendah di antara keempat variabel, signifikansinya tidak dapat diabaikan. Prestasi akademik berfungsi sebagai fondasi pengetahuan dasar dan sering kali digunakan oleh perusahaan sebagai filter awal dalam proses rekrutmen. Nilai akademik yang baik mengindikasikan disiplin, kemampuan analitis, dan pemahaman konseptual yang kuat. Namun, pengaruhnya yang lebih kecil dibandingkan pengalaman magang menunjukkan bahwa bagi pemberi kerja, bukti kemampuan aplikasi di dunia nyata (melalui magang) dinilai lebih tinggi daripada sekadar pencapaian teoretis.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa prestasi akademik, pengalaman magang, kompetensi, dan motivasi kerja secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi Universitas Gunadarma. Temuan utama yang paling menonjol adalah pengalaman magang menjadi variabel yang paling dominan dalam membentuk kesiapan kerja. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pembelajaran berbasis praktik sebagai jembatan esensial antara dunia pendidikan dan tuntutan nyata di industri.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis yang penting:

1. Bagi Mahasiswa: Mahasiswa diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga harus secara proaktif mencari dan memanfaatkan pengalaman magang yang berkualitas. Mengoptimalkan durasi magang dan terlibat aktif dalam tugas-tugas praktis akan secara signifikan meningkatkan keterampilan, kepercayaan diri, dan daya saing di pasar kerja.
2. Bagi Perguruan Tinggi: Universitas disarankan untuk terus memperkuat kemitraan strategis dengan dunia industri. Tujuannya adalah untuk menyediakan lebih banyak program magang yang terstruktur, relevan, dan terintegrasi dengan kurikulum, sehingga memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Bagi Perusahaan: Perusahaan didorong untuk merancang program magang yang berkualitas dan memberikan peran mentor yang efektif. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata, perusahaan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan talenta masa depan tetapi juga mendapatkan akses lebih awal ke calon karyawan potensial yang lebih siap kerja.

4. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi di satu universitas, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini menggunakan data cross-sectional yang hanya menggambarkan kondisi pada satu titik waktu. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:
 - a. Mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman organisasi, kualitas kurikulum, akses terhadap informasi karier, atau kondisi ekonomi.
 - b. Menggunakan metode penelitian kualitatif atau campuran (mixed-method) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memaknai pengalaman mereka dalam membentuk kesiapan kerja.
 - c. Melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai universitas dan program studi untuk meningkatkan validitas eksternal temuan.

Daftar Pustaka

- Amri, R., & Aribowo, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cinangka. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 752.
- Arifin, Z. (2024). Hubungan Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*.
- Astuti, W., & Prasetyo, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 123-134.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025. Jakarta: BPS.
- Bridgstock, R. (2009). The graduate attributes we've overlooked: enhancing graduate employability through career management skills. *Higher Education Research & Development*, 28(1), 31-44.
- Brown, P., & Hesketh, A. (2004). *The Mismanagement of Talent: Employability and Jobs in the Knowledge Economy*. Oxford University Press.
- Caballero, C. L., & Walker, A. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection: A review of the research. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 1(1), 13-24.
- Cunha, J., Erom, J., & Talok, F. (2023). The importance of human resources in organizational competitiveness. *International Journal of Social Science and Business*, 7(2), 112-120.
- Dacre Pool, L., & Sewell, P. (2007). The key to employability: a practical model of graduate employability. *Education + training*, 49(4), 277-289.
- Fauzan, A., Triyono, M. B., Hardiyanta, R. A. P., Daryono, R. W., & Arifah, S. (2023). The Effect of Internship and Work Motivation on Students' Work Readiness in Vocational Education: PLS-SEM Approach. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(1), 26-34.

- Finch, D. J., Hamilton, L. K., Baldwin, R., & Zehner, M. (2013). An exploratory study of factors affecting undergraduate employability. *Education + Training*, 55(7), 681-704.
- Jackson, D. (2015). Employability skill development in work-integrated learning: A pilot study. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education*, 16(2), 113-128.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Nugroho, A., & Lestari, S. (2020). Peran Pengalaman Magang dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Karier dan Pengembangan SDM*, 5(2), 112-123.
- Pangusti, A., & Khafid, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 567-580.
- Prihatin, M. R., Tentama, F., Santosa, B., & Setiawan, A. A. (2020). The Influence of Competence, Independence, Interest, and Discipline on The Readiness of Working in Vocational School Students in Lombok Barat District. *Journal of Vocational Education Studies*, 3(2).
- Rahmadaniati, N. (2021). Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Daya Saing Perusahaan di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(1), 45-56.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Salsabilla, N., & Azky, R. (2024). Kesiapan kerja mahasiswa di era industri 4.0: Tantangan dan strategi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 55-67.
- Sari, D. P., & Hidayat, R. (2023). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa untuk Memenuhi Tuntutan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Tinggi*.
- Schleicher, A. (2018). *World Class: How to Build a 21st-Century School System*. OECD Publishing.
- Schwab, K. (2017). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Siregar, M., & Wulandari, T. (2020). Analisis pengaruh pengalaman magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 89-100.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi 10)*. Kencana.
- Suryani, A., & Wibowo, A. (2020). Pengaruh Prestasi Akademik dan Motivasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 201-215.
- Wulandari, T. (2020). Relevansi Kurikulum Pendidikan Tinggi dengan Kebutuhan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(1), 88-97.
- Yuvensius, Nuraini, & Okiana. (2020). Pengaruh Aktivitas Organisasi dan Prestasi Akademik terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1).